

Analisis Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Tahun 2022-2024

Anindya Novera Wulandari¹, Rama Aditya Sardani^{1*}

¹Program Studi Akuntansi, Politeknik LPP Yogyakarta

Email: rama@poltekllp.ac.id

Abstrak

Penilaian kinerja keuangan perusahaan merupakan aspek penting dalam dunia bisnis karena mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya keuangannya secara efektif. Penelitian ini berjudul “Analisis Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Tahun 2022–2024”. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang melalui rasio likuiditas dan solvabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan periode 2022 hingga 2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan, yang terdiri dari Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio, menunjukkan tren yang fluktuatif tetapi tetap berada di atas standar yang menunjukkan kemampuan likuiditas yang baik. Meskipun terdapat penurunan nilai rasio dari tahun ke tahun, perusahaan tetap mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kinerja keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan memiliki posisi yang stabil dan aman dari sisi likuiditas dan solvabilitas. Perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara aset dan kewajiban serta menunjukkan potensi pertumbuhan keuangan yang positif. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan keuangan serta sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang manajemen keuangan.

Kata kunci: Rasio, Likuiditas, Solvabilitas, Kinerja keuangan, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Abstract

The assessment of a company's financial performance is an important aspect in the business world because it reflects the extent to which the company is able to manage its financial resources effectively. This study, entitled “Analysis of Liquidity and Solvency on Financial Performance at PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk for the Period 2022–2024”, aims to analyze the company's ability to meet its short-term and long-term obligations through liquidity and solvency ratios. This research employs a descriptive quantitative approach using secondary data in the form of the company's annual financial reports from 2022 to 2024. The results of the analysis show that the company's liquidity ratios—comprising the Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio—exhibit a fluctuating trend but remain above the standard level, indicating good liquidity performance. Although there was a decline in the ratio values from year to year, the company was still able to meet its short-term obligations. The financial performance of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, based on the analysis, indicates that the company maintains a stable and secure position in terms of both liquidity and solvency. The company is able to maintain a balance between assets and liabilities and demonstrates positive financial growth potential. Therefore, the results of this study can serve as a reference for financial decision-making and as a basis for further research in the field of financial management.

Keyword: Ratio, Liquidity, Solvability, Financial performance, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

PENDAHULUAN

Penilaian kinerja keuangan merupakan aspek penting dalam dunia bisnis karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya secara efektif dan efisien (Fahmi, 2020). Melalui penilaian ini, manajemen dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan, mengevaluasi kelemahan dan kelebihan, serta menetapkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang (Rivai & Basri, 2004).

Salah satu metode yang banyak digunakan dalam menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan memberikan gambaran sistematis mengenai kondisi keuangan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban serta menghasilkan laba (Kasmir, 2018). Di antara berbagai rasio keuangan, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas memiliki peranan penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan.

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar (Kusmayadi, Abdullah & Firmansyah, 2021). Sementara itu, rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta mencerminkan struktur modal yang dimiliki (Kasmir, 2018). Ketidakseimbangan dalam kedua rasio ini dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan kepercayaan investor maupun kreditor.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di industri minyak nabati dan lemak nabati spesialitas, yang memiliki kinerja keuangan cukup fluktuatif dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan laporan keuangan tahunan (annual report) tahun 2022–2024, total aset perusahaan meningkat dari Rp1,71 triliun pada 2022 menjadi Rp2,38 triliun pada 2024, disertai peningkatan kewajiban jangka pendek dan panjang yang signifikan. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan untuk menganalisis sejauh mana perusahaan mampu menjaga stabilitas keuangan melalui pengelolaan likuiditas dan solvabilitas yang optimal.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2022–2024, serta memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan berdasarkan kedua rasio tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk selama periode 2022–2024. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan, yang dipublikasikan melalui situs resmi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan metode deskriptif kuantitatif dilakukan karena penelitian ini berfokus pada pengukuran dan analisis angka-angka keuangan guna menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan, yang meliputi rasio likuiditas (*current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*) serta rasio solvabilitas (*debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *times interest earned ratio*). Hasil perhitungan rasio kemudian dibandingkan dengan standar industri keuangan menurut Kasmir (2018) untuk menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Data yang telah diperoleh dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi tren perubahan likuiditas dan solvabilitas selama periode penelitian, serta menilai implikasinya terhadap kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja perusahaan diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya melalui pengelolaan dan penggunaan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien setelah dibandingkan dengan kinerja terdahulu. Pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan sudut pandang akuntansi adalah penilaian dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang disebut kinerja keuangan. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan yang telah dicapai perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini, penilaian kinerja PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dinilai menggunakan rasio keuangan yang terkait dengan kewajiban yakni rasio likuiditas dan solvabilitas.

Kinerja Keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Lancar Setiap Tahunnya

Keterangan	2022	2023	2024
Asset lancar	Rp1.718.287.453.575	Rp1.893.560.797.758	Rp2.076.912.812.377
Liabilitas jangka pendek	Rp139.037.021.213	Rp217.016.302.851	Rp437.745.255.246
<i>Current ratio</i>	822,61%	629,43%	435,87%

Berdasarkan perbandingan asset lancar dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan pada tabel, dapat dinilai bawasannya pada tahun 2022-2024 perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya menggunakan asset lancar yang dimiliki. Hal tersebut dilihat dari jumlah asset lancar lebih tinggi daripada kewajiban lancar.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Cepat

Keterangan	2022	2023	2024
Aset lancar	Rp1.718.287.453.575	Rp1.893.560.797.758	Rp2.385.281.736.023
Persediaan	Rp367.684.598.919	Rp286.274.829.464	Rp355.656.540.245
Liabilitas jangka pendek	Rp139.037.021.213	Rp217.016.302.851	Rp437.745.255.246
<i>Quick ratio</i>	604,06%	515,49%	583,96%

Berdasarkan perbandingan asset lancar dikurangi persediaan dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan, dapat dinilai bawasannya tahun 2022-2024 tidak membantu memenuhi kewajiban lancarnya menggunakan asset lancar setelah dikurangi dengan persediaan. Hal tersebut dilihat dari jumlah asset lancar yang menjadi sangat rendah setelah dikurangi dengan persediaan dibandingkan dengan kewajiban lancarnya yang jauh lebih tinggi.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Kas

Keterangan	2022	2023	2024
Kas dan setara kas	Rp118.054.324.561	Rp590.818.687.425	Rp435.860.482.241
Liabilitas angka pendek	Rp129.037.021.213	Rp217.016.302.851	Rp437.745.255.246
<i>Cash ratio</i>	70,17%	235,43%	91,47%

Berdasarkan perbandingan kas dan setara kas dengan kewajiban lancar yang disajikan pada tabel diatas, dapat dinilai bawasannya tahun 2022-2024 perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban lancarnya menggunakan asset berupa kas dan setara kas yang dimilikinya. Hal tersebut dari jumlah kas dan setara kas yang sangat kecil dan jauh lebih rendah daripada kewajiban lancar serta perolehan cash ratio mengalami penurunan. Kemudian di tahun 2023 perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya menggunakan asset berupa kas dan setara kas yang dimilikinya. Hal tersebut dapat dilihat jumlah kas dan setara kas yang sangat besar dan jauh lebih tinggi daripada kewajiban lancar.

Kinerja Keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Berdasarkan Rasio Solvabilitas

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga jenis rasio solvabilitas yang terdiri atas *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *time interest earned ratio* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio*

Keterangan	2022	2023	2024
Total liabilitas	Rp168.244.583.827	Rp251.275.135.465	Rp476.490.666.860
Total asset	Rp1.718.287.453.575	Rp1.893.560.797.758	Rp2.385.281.736.023
<i>Debt to asset ratio</i>	09,79%	13,26%	19,97%

Berdasarkan total kewajiban dengan total asset yang disajikan pada tabel diatas, dapat dinilai bawasannya tahun 2023-2024 perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang menggunakan seluruh asset yang dimilikinya. Hal tersebut dapat dinilai dari total asset yang dinilainya lebih besar daripada total kewajiban dan sudah sesuai dengan standar perusahaan yang sehat yaitu rasio dibawah 40%.

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Debt to Asset Equity Ratio*

Keterangan	2022	2023	2024
Total liabilitas	Rp168.244.583.827	Rp251.275.135.465	Rp476.490.66.860
Ekuitas	Rp1.550.042.869.748	Rp1.642.285.662.293	Rp1.908.791.069.163
<i>Debt to equity ratio</i>	10,85%	15,30%	24,96%

Berdasarkan tabel diatas rasio ini sesuai dengan standar perusahaan yang sehat yaitu rasio dibawah 100%, yang Dimana menunjukkan bahwa ekuitas Perusahaan jauh lebih besar daripada utang. Pada tahun tahun 2022-2024 perusahaan masih berada di kondisi keuangan yang sehat. Akan tetapi, peningkatan tajam dari tahun ketahun menunjukkan pentingnya pengelolaan utang yang bijak agar tidak membebani kinerja keuangan dimasa depan.

Tabel 6. Hasil Perhitungan *Time Interest Earned Ratio* Perusahaan

Keterangan	2022	2023	2024
EBIT	Rp283.149.105.983	Rp195.807.621.110	Rp412.748.681.710
Interest Expense	Rp429.589.798	Rp1.828.626	-
TIER	659,1%	107079,1%	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dengan EBIT yang tinggi dibandingkan dengan beban bunga, Perusahaan pada tahun 2022-2023 ini dalam posisi yang sangat kuat untuk membayar beban bunga dari laba operasional. Walaupun tahun 2024 data beban bunga tidak tersedia, nilai EBIT meningkat drastis. Jika Perusahaan tetap tidak memiliki bunga, struktur modal Perusahaan bisa dikategorikan sebagai sangat aman dan rendah risiko finansial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang stabil dan sehat selama periode 2022–2024, yang ditunjukkan oleh rasio likuiditas dan solvabilitas yang berada di atas standar industri. Perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik melalui pengelolaan aset lancar yang efektif, serta memiliki tingkat utang yang rendah terhadap aset dan ekuitasnya, yang menandakan struktur modal yang kuat dan risiko keuangan yang rendah. Meskipun terjadi fluktuasi pada beberapa rasio, perusahaan tetap mampu menjaga keseimbangan antara aset, kewajiban, dan modalnya secara efisien. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan terus mempertahankan pengelolaan keuangannya secara hati-hati dengan menjaga likuiditas pada tingkat optimal, mengendalikan penggunaan utang agar tidak membebani solvabilitas, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan kas dan aset untuk menunjang pertumbuhan dan keberlanjutan kinerja keuangan di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Politeknik LPP Yogyakarta, khususnya Program Studi Akuntansi, yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Rama Aditiya Sardani, S.Ak., M.Acc. selaku dosen pembimbing atas arahan, masukan, dan motivasi yang sangat berharga dalam penyusunan penelitian ini. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk atas ketersediaan data laporan keuangan yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Dukungan dari keluarga serta rekan-rekan mahasiswa juga menjadi bagian penting dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirmansyah, N. O. Syalsabila, & L. Lestari, H.S. (2022). Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 26. Hal. 49-53.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2018) *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada. Vol.11. Hal. 247-255.
- Kusmayadi, Abdullah, & Firmansyah. (2021). *Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Perusahaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rivai, V. & Basri, A. F. M. (2004). *Performance Appraisal: Sistem yang Tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (2022–2024). *Laporan Tahunan (Annual Report)*. Diakses melalui Website Resmi: <https://www.wilmarchahaya.com>